

Bolehkah Mandi Junub Merangkap Jumat ?

هل يجوز الجمع بين غسل الجنابة وغسل الجمعة بنية واحدة؟

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Al-Lajnah Ad-Da’imah Lil buhuts al-ilmiyah wal ifta

Terjemah : Tim Muslim.or.id

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2009 - 1430

Islamhouse.com

هل يجوز الجمع بين غسل الجنابة وغسل الجمعة بنية واحدة؟

« باللغة الإندونيسية »

ترجمة: فريق موقع المسلم

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2009 - 1430

islamhouse.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bolehkah Mandi Junub Merangkap Jumat ?

Pertanyaan:

Al-Lajnah Ad-Da'imah Lil Ifta' ditanya: Apakah dibolehkan melaksanakan mandi junub sekaligus merangkap mandi untuk shalat Jum'at, mandi setelah habis masa haidh dan masa nifas?

Jawaban:

Barang siapa yang diwajibkan baginya untuk melaksanakan satu mandi wajib atau lebih, maka cukup baginya melaksanakan satu kali mandi wajib yang merangkap mandi-mandi wajib lainnya, dengan syarat dalam mandi itu ia meniatkan untuk menghapuskan kewajiban-kewajiban mandi lainnya, dan juga berniat untuk dibolehkannya shalat dan lainnya seperti Thawaf dan ibadah-ibadah lainnya. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Artinya: *"Setiap perbuatan itu tergantung pada niat, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan bagian sesuai dengan yang diniatkannya."* (Muttafaqun 'Alaih)

Karena yang hendak dicapai dari mandi hari Jum'at bisa sekaligus tercapai dengan mandi junub jika bertetapan harinya. (Fatawa Al-Lajnah Ad-Da'imah, 5/328)

Disalin dari buku *Al-Fatawa Al-Jami'ah Lil Mar'atil Muslimah* edisi Indonesia *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita*.

Sumber: <http://www.muslim.or.id>